

DUKUNGAN KUALITAS INPUT SISWA, KOMITMEN GURU, SARANA DAN PRASARANA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR KIMIA DI SMK

Kartika Pratiwi dan Suyatmini

Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: kpratiwi@ymail.com

Abstract

This study aims to analyze and test support: 1) the quality of student input, teacher commitment, and infrastructure facilities, 2) the quality of student input, 3) teacher commitment and 4) the means of infrastructure on the independence of chemistry learning in SMK Pancasila 1 Wonogiri. This research is a type of qualitative research with correlational design using proportional random sampling which the population of all students of class XI, as many as 502 students. Data is taken by closed questionnaire. Data collection techniques are assisted by observation and interviews. Data Analysis Technique using Multiple Linear Regression Test. The results of this research are 1) Support of Student Input Quality, Teacher Commitment, and Facilities and Infrastructure simultaneously affect Student Learning Independence that is influenced by infrastructure, in this case computer software, 2) Support of Student Input Quality has significant effect on Student Self-Reliance meaningful if human resources can be effective and efficient then an organization will be developed, 3) Teacher Commitment Support has significant effect on Student Learning Independence that is affecting the performance of one of its form appears independence of student learning and 4) Support Facilities and Infrastructure have a significant effect on Student Self-Reliance is to support the method of teachers in learning one of the goals generate the nature of student learning independence.

Keywords: *quality, commitment, independence, support*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji dukungan: 1) kualitas input siswa, komitmen guru, dan sarana prasarana, 2) kualitas input siswa, 3) komitmen guru dan 4) sarana prasarana terhadap kemandirian belajar kimia di SMK Pancasila 1 Wonogiri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain korelasional menggunakan proporsional random sampling yang populasinya seluruh siswa kelas XI, sebanyak 502 siswa. Data diambil melalui angket tertutup. Teknik pengumpulan data dibantu dengan observasi dan wawancara. Teknik Analisis Data menggunakan Uji Regresi Linear Ganda. Hasil penelitian ini adalah 1) Dukungan Kualitas Input Siswa, Komitmen Guru, dan Sarana dan Prasarana secara serentak berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar Siswa yaitu dipengaruhi adanya sarana

prasarana, dalam hal ini perangkat lunak komputer, 2) Dukungan Kualitas Input Siswa berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar Siswa yang bermakna jika sumber daya manusia dapat efektif dan efisien maka suatu organisasi akan menjadi maju, 3) Dukungan Komitmen Guru berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar Siswa yaitu mempengaruhi kinerja salah satu wujudnya muncul kemandirian belajar siswa dan 4) Dukungan Sarana dan Prasarana berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar Siswa yaitu mendukung metode guru dalam pembelajaran yang salah satu tujuannya membangkitkan sifat kemandirian belajar siswa.

Kata Kunci: kualitas, komitmen, kemandirian, dukungan

PENDAHULUAN

Kemandirian belajar merupakan hal yang sangat penting bagi individu. Individu yang memiliki kemandirian dalam hidupnya akan lebih relatif tinggi kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah, karena tidak tergantung pada orang lain. Belajar mandiri dan siswa mandiri seperti sisi mata uang logam yang tidak dapat dipisahkan, keduanya memiliki fungsi yang saling melengkapi. Mata pelajaran kimia pada tingkat SMK merupakan pelajaran yang kurang diminati karena pelajaran ini dianggap susah, karena sebagian besar materi didalam kurikulumnya bersifat abstrak. Masih banyak siswa SMK yang hanya mengandalkan materi dari gurunya saja, sehingga siswa kurang terbentuk rasa kemandirian dalam mempelajari kimia. Sarana dan prasarana yang mendukung sangat dibutuhkan untuk kelancaran transfer pemahaman konsep dari guru ke siswa.

Menurut Rusman (2012: 358) menjelaskan salah satu prinsip belajar mandiri adalah mampu mengetahui kapan membutuhkan bantuan atau dukungan pihak lain, termasuk kapan bertemu atau berdiskusi dengan siswa lain, membentuk kelompok belajar ataupun saling bertukar informasi. Pengertian Kemandirian Belajar menurut Haris Mudjiman (2008: 1) adalah kegiatan Belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki.

Hasil penelitian Hesti Oki Rahayu, Bambang Sumardjoko, dan Sumardi tahun 2014 tentang Kontribusi Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Tanggung Jawab Siswa Dan Dampaknya Pada kemandirian Belajar PKn SMP bahwa ada kontribusi tanggung jawab siswa terhadap kemandirian belajar siswa dalam PKn di SMP Islam Terpadu Roudlotus Saiddiyah Gunung Pati Semarang yang rendah dan signifikan.

Menurut Nina Isnawati dan Samian tahun 2011 tentang Kemandirian Belajar Ditinjau dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa menghasilkan bahwa kreativitas belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu 1) terdapat dukungan yang positif dan signifikan kualitas input siswa, komitmen guru, dan sarana prasarana terhadap kemandirian belajar kimia siswa SMK Pancasila 1 Wonogiri, 2) terdapat dukungan yang positif dan signifikan kualitas input siswa terhadap kemandirian belajar kimia siswa SMK Pancasila 1 Wonogiri, 3) terdapat dukungan yang positif dan signifikan komitmen guru terhadap kemandirian belajar

kimia siswa SMK Pancasila 1 Wonogiri, 4)terdapat dukungan yang positif dan signifikan sarana dan prasarana terhadap kemandirian belajar kimia siswa SMK Pancasila 1 Wonogiri. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan menguji dukungan kualitas input siswa, komitmen guru, dan sarana prasarana terhadap kemandirian belajar kimia di SMK Pancasila 1 Wonogiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Utama (2016: 44) pada penelitian kuantitatif membutuhkan rancangan penelitian yang dapat mengkhususkan diri pada objek yang spesifik dengan cara mengeksplisitkan dan membersihkannya dari objek lain yang tidak akan diteliti. Penelitian yang dikaji adalah kemandirian belajar kimia sebagai variabel terikat, kualitas input siswa, komitmen guru, dan sarana prasarana sebagai variabel bebas.

Penelitian ini memiliki desain korelasional. Menurut Gay dalam Sukardi (2008:166) menyatakan bahwa; penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Penelitian ini mengungkapkan adanya faktor pembelajaran seperti kualitas input siswa (X_1), komitmen guru (X_2), sarana dan prasarana (X_3) terhadap kemandirian belajar kimia siswa (Y).

Penelitian ini dilakukan di SMK Pancasila 1 Wonogiri yang terletak di kecamatan Wonogiri Kota Kabupaten Wonogiri, beralamatkan Jl. Raya Wonogiri No.106. Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap, tahap pertama yaitu persiapan. Berkaitan dengan mencari kajian pustaka, membuat proposal, seminar proposal, dan mencari ijin penelitian. Persiapan penelitian ini dilakukan pada minggu ke-2 bulan Maret sampai minggu ke-2 bulan April tahun 2017.

Pelaksanaan penelitian berkaitan dengan uji instrumen, pengumpulan data, tabulasi data, dan analisis data. Penelitian ini dilaksanakan minggu ke-1 bulan Juli sampai minggu ke-4 bulan September tahun 2017. Pelaporan, berkaitan dengan penyusunan draft laporan, diskusi draft laporan, penyusunan laporan dan seminar hasil penelitian. Pelaporan dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan Oktober tahun 2017 sampai minggu ke-4 bulan November tahun 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X_1 di SMK Pancasila 1 Wonogiri, yaitu sebanyak 502 siswa. Penelitian ini menggunakan pendapat Slovin, sampel yang diambil dari 502 populasi siswa menggunakan taraf kesalahan 5%, sehingga ditemukan 223 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini diambil menggunakan proporsional random sampling.

Teknik pengumpulan data ini dibantu dengan observasi dan wawancara. Data pada penelitian ini diambil melalui angket tertutup. Uji validitas terhadap 30 responden diluar sampel dari 20 pernyataan dalam angket kemandirian belajar dinyatakan valid, variabel X_1 dari 24 item pernyataan nomor 10, 11, 13, 19, 23, dan 24 dinyatakan tidak valid, variabel X_2 dari 20 item dinyatakan valid, variabel X_3 dari 30 item pertanyaan nomor 19, 21, 22, 23, 27, 28, dan 30 tidak valid.

Teknik Analisis Data menggunakan Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis. Uji Prasyarat terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji

Heteroskedastisitas. Sedangkan Uji Hipotesis terdiri dari Regresi Linear Ganda, Uji “F” (Uji Ketepatan), Uji “t” (Uji Ketepatan Parameter Penduga), Uji R^2 (Uji Koefisien Determinan) dan Sumbangan Prediktor Efektif dan Relatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif adalah suatu gambaran dari hasil penelitian berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden terhadap masing-masing variabel penelitian yaitu kualitas input siswa (X_1), komitmen guru (X_2), sarana prasarana (X_3) dan kemandirian belajar siswa (Y) pada siswa kelas XI tahun ajaran 2017-2018 di SMK Pancasila 1 Wonogiri

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 223 responden melalui penyebaran kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban.

Tabel 1
Ringkasan Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden
Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Kriteria	Frekuensi	Persentase
STS	57	1,28
TS	198	4,45
KS	830	18,64
S	2125	47,73
SS	1242	27,9
		100

Tanggapan responden terhadap variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y) dengan 20 pertanyaan yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih sangat tidak setuju ada 57 kali atau 1,28%. Jawaban tidak setuju ada 198 kali atau 4,45%, jawaban cukup setuju ada 830 kali atau 18,64%, jawaban setuju ada 2125 kali atau 47,73% dan jawaban sangat setuju ada 1242 kali atau 27,9%. Sehingga responden cenderung menjawab setuju untuk variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y).

Tabel 2
Ringkasan Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden
Variabel Kualitas Input Siswa (X_1)

Kriteria	Frekuensi	Persentase
STS	490	12,33
TS	691	17,4
KS	717	18,05
S	1260	31,71
SS	815	20,51
		100

Tanggapan responden terhadap variabel Kualitas Input Siswa (X_1) dengan 18 pertanyaan yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih sangat tidak setuju ada 490 kali atau

12,33%. Jawaban tidak setuju ada 691 kali atau 17,4%, jawaban cukup setuju ada 717 kali atau 18,05%, jawaban setuju ada 1260 kali atau 31,71% dan jawaban sangat setuju ada 815 kali atau 20,51%. Sehingga responden cenderung menjawab setuju untuk variabel Kualitas Input Siswa (X_1).

Tabel 3
Ringkasan Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden
Variabel Komitmen Guru (X_2)

Kriteria	Frekuensi	Persentase
STS	11	0,25
TS	119	2,67
KS	705	15,81
S	2653	59,48
SS	972	21,79
		100

Tanggapan responden terhadap variabel Komitmen Guru (X_2) dengan 20 pertanyaan yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih sangat tidak setuju ada 11 kali atau 0,25%. Jawaban tidak setuju ada 119 kali atau 2,67%, jawaban cukup setuju ada 705 atau 15,81%, jawaban setuju ada 2653 kali atau 59,48% dan jawaban sangat setuju ada 972 kali atau 21,79%. Sehingga responden cenderung menjawab setuju untuk variabel Komitmen Guru (X_2).

Tabel 4
Ringkasan Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden
Variabel Sarana dan Prasarana (X_3)

Kriteria	Frekuensi	Persentase
STS	16	0,36
TS	21	0,47
KS	126	2,83
S	3486	78,16
SS	811	18,18
		100

Tanggapan responden terhadap variabel Sarana dan Prasarana (X_3) dengan 23 pertanyaan yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih sangat tidak setuju ada 16 kali atau 0,36%. Jawaban tidak setuju ada 21 kali atau 0,47%, jawaban cukup setuju ada 126 kali atau 2,83%, jawaban setuju ada 3486 kali atau 78,16% dan jawaban sangat setuju ada 811 kali atau 18,18%. Sehingga responden cenderung menjawab setuju untuk variabel Sarana dan Prasarana (X_3). Sarana prasarana memperoleh presentase 99,55 % dianggap sangat tinggi mempengaruhi kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah statistic deskriptif pada masing-masing variabel penelitian.

Tabel 5
Statistik Deskriptif Masing-masing Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemandirian Belajar Siswa	223	62.00	100.00	79.2242	7.51239
Kualitas Input Siswa	223	26.00	81.00	58.9148	7.09758
Komitmen Guru	223	69.00	97.00	79.9821	4.50722
Sarana dan Prasarana	223	80.00	108.00	95.2646	3.75091
Valid N (listwise)	223				

Pada variabel Kemandirian Belajar Siswa yang berjumlah 223 data memiliki nilai minimum 62, nilai maksimum 100 dengan rata-rata 79,2242 dan standar deviasi 7,51239. Pada variabel Kualitas Input Siswa yang berjumlah 223 data memiliki nilai minimum 26, nilai maksimum 81 dengan rata-rata 58,9148 dan standar deviasi 7,09758. Pada variabel Komitmen Guru yang berjumlah 223 data memiliki nilai minimum 69, nilai maksimum 97 dengan rata-rata 79,9821 dan standar deviasi 4,50722. Pada variabel Sarana dan Prasarana yang berjumlah 223 data memiliki nilai minimum 80, nilai maksimum 108 dengan rata-rata 95,2646 dan standar deviasi 3,75091.

Uji Normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya sebaran data yang dianalisis. Distribusi data akan normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov Test $> 0,05$.

Tabel 6
Ringkasan Uji Normalitas Unstandardized Residual dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		223
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.63346918
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.867
Asymp. Sig. (2-tailed)		.439

a. Test distribution is Normal.

Nilai signifikansi pada standardized residual adalah $0,439 > 0,05$ sehingga residual berdistribusi normal. Sehingga menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi unsur normalitas.

Tabel 7
RINGKASAN PERHITUNGAN MULTIKOLINIERITAS
Coefficients a

Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,988	1,012
X2	0,967	1,034
X3	0,968	1,033

1. Dependent Variable: Y

Nilai tolerance untuk variabel bebasnya $> 0,1$ dan VIF nya < 10 . Nilai ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 8
Ringkasan Perhitungan Uji Park

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	4.010	4.828		.831	.407	
1						
Kualitas Input Siswa	-.032	.023	-.095	-1.407	.161	
Komitmen Guru	-.008	.036	-.014	-.212	.833	
Sarana dan Prasarana	.008	.043	.013	.184	.855	

a. Dependent Variable: LNRES2

Diantara variabel Kualitas Input Siswa (X_1), Komitmen Guru (X_2) dan Sarana dan Prasarana (X_3) memiliki nilai *Sig.* $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Pengujian linearitas dapat dijalankan dengan menggunakan uji linearitas. Kriterianya adalah nilai *sig.* pada *linearity* $\geq 0,05$, maka kesimpulannya bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

Tabel 9
Ringkasan Pengujian Linieritas Variabel X_1 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar Siswa *		(Combined)	1939.799	32	60.619	1.088	.353
Kualitas Input Siswa	Between Groups	Linearity	288.513	1	288.513	5.177	.024
		Deviation from Linearity	1651.286	31	53.267	.956	.539
	Within Groups		10588.990	190	55.732		
	Total		12528.789	222			

Berdasarkan nilai *sig.* pada *Deviation from Linearity* X_1 terhadap Y bernilai $0,539 \geq 0,05$ maka antara X_1 terhadap Y terdapat hubungan yang linear.

Tabel 10
Ringkasan Pengujian Linieritas Variabel X_2 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar Siswa *		(Combined)	3816.643	23	165.941	3.790	.000
Komitmen Guru	Between Groups	Linearity	2356.341	1	2356.341	53.823	.000
		Deviation from Linearity	1460.302	22	66.377	1.516	.072
	Within Groups		8712.146	199	43.780		
	Total		12528.789	222			

Berdasarkan nilai *sig.* pada *Deviation from Linearity* X_2 terhadap Y bernilai $0,072 \geq 0,05$ maka antara X_1 terhadap Y terdapat hubungan yang linear.

Tabel 11
Ringkasan Pengujian Linieritas Variabel X_3 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Siswa * Sarana dan Prasarana		(Combined)	2072.120	22	94.187	1.801	.019
	Between Groups	Linearity	457.794	1	457.794	8.756	.003
		Deviation from Linearity	1614.326	21	76.873	1.470	.091
	Within Groups		10456.669	200	52.283		
	Total		12528.789	222			

Berdasarkan nilai *sig.* pada *Deviation from Linearity* X_3 terhadap Y bernilai $0,091 \geq 0,05$ maka antara X_3 terhadap Y terdapat hubungan yang linear.

Tabel 12
Ringkasan Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 ^a	.220	.210	6.67875	1.975

a. Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana, Kualitas Input Siswa, Komitmen Guru

b. Dependent Variable: Kemandirian Belajar Siswa

Dengan perhitungan SPSS didapatkan nilai *Durbin Watson* 1,975. Sedangkan nilai *du* dapat dilihat pada tabel dengan jumlah data (n) = 223 dan jumlah variabel independen (k) = 3, nilai $du = 1,808$. Karena nilai *Durbin Watson* berada diantara du dan 4 - du yaitu $1,808 < 1,975 < 2,025$ sehingga terbukti tidak terjadi autokorelasi.

Analisa dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas Kualitas Input Siswa (X_1), Komitmen Guru (X_2), dan Sarana dan Prasarana (X_3) sedangkan variabel terikat adalah Kemandirian Belajar Siswa (Y). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel terikat (Y), maka dapat dihitung dengan menggunakan teknik analisa regresi linier berganda.

Tabel 13
Ringkasan Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-8.487	13.574		-.625	.532
1	Kualitas Input Siswa	.139	.064	.131	2.182	.030
	Komitmen Guru	.671	.101	.402	6.631	.000
	Sarana dan Prasarana	.272	.121	.136	2.240	.026

a. Dependent Variable: Kemandirian Siswa

Sumber: Data Primer Diolah

Rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -8,487 + 0,139X_1 + 0,671X_2 + 0,272X_3 + e$$

Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai variabel dependen Kemandirian Belajar Siswa (Y) dapat dilihat dari nilai konstantanya sebesar -8,487 dengan catatan jika variabel independen Kualitas Input Siswa (X_1), Komitmen Guru (X_2), dan Sarana dan Prasarana (X_3) tidak mempengaruhi variabel dependen Kemandirian Belajar Siswa (Y). Pengaruh variabel independen Kualitas Input Siswa (X_1) terhadap Jumlah Kemandirian Belajar Siswa (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,139 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Kualitas Input Siswa (X_1) sebesar satu satuan maka variabel Kemandirian Siswa (Y) akan meningkat sebesar sebesar 0,139 dengan catatan variabel Komitmen Guru (X_2), dan Sarana dan Prasarana (X_3) tetap. Pengaruh variabel independen Komitmen Guru (X_2) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,671 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Komitmen Guru (X_2) sebesar satu satuan maka variabel Kemandirian Siswa (Y) akan meningkat sebesar sebesar 0,671 dengan catatan variabel Kualitas Input Siswa (X_1) dan Sarana dan Prasarana (X_3) tetap. Pengaruh variabel independen Sarana dan Prasarana (X_3) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,272 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Sarana dan Prasarana (X_3) sebesar satu satuan maka variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y) akan meningkat sebesar sebesar 0,272 dengan catatan variabel Kualitas Input Siswa (X_1) dan Komitmen Guru (X_2) tetap.

Tabel 14

PERHITUNGAN UJI F

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2760.142	3	920.047	20.626	.000 ^a
	Residual	9768.647	219	44.606		
	Total	12528.789	222			

a. Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana, Kualitas Input Siswa, Komitmen Guru

b. Dependent Variable: Kemandirian Siswa

Sumber : Data Primer Diolah

Adapun langkah-langkah dalam uji F adalah $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ (Kualitas Input Siswa (X_1), Komitmen Guru (X_2), dan Sarana dan Prasarana (X_3) secara serentak atau bersama sama tidak berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)). $H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ (Kualitas Input Siswa (X_1), Komitmen Guru (X_2), dan Sarana dan Prasarana (X_3) secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)). Nilai signifikansi = 0,000. Kesimpulannya adalah karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Input Siswa (X_1), Komitmen Guru (X_2), dan Sarana dan Prasarana (X_3) secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)).

Tabel 15
PERHITUNGAN UJI t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-8.487	13.574		-.625	.532
	Kualitas Input Siswa	.139	.064	.131	2.182	.030
	Komitmen Guru	.671	.101	.402	6.631	.000
	Sarana dan Prasarana	.272	.121	.136	2.240	.026

a. Dependent Variable: Kemandirian Siswa

Sumber : Data Primer diolah

Pengaruh Variabel Kualitas Input Siswa (X_1) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) antara lain hipotesis: $H_0 : \beta_1 = 0$ (secara parsial variabel Kualitas Input Siswa (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)) dan $H_1 : \beta_1 \neq 0$ (secara parsial variabel Kualitas Input Siswa (X_1) berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)). Nilai signifikansi = 0,030. Kesimpulannya yaitu karena nilai signifikansi $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kualitas Input Siswa (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)).

Pengaruh Variabel Komitmen Guru (X_2) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) antara lain hipotesis: $H_0 : \beta_1 = 0$ (secara parsial variabel Komitmen Guru (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)) dan $H_1 : \beta_1 \neq 0$ (secara parsial variabel Komitmen Guru (X_2) berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)). Nilai signifikansi = 0,000. Kesimpulannya adalah karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Komitmen Guru (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)).

Pengaruh Variabel Sarana dan Prasarana (X_3) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) antara lain Hipotesis yaitu $H_0 : \beta_1 = 0$ (secara parsial variabel Sarana dan Prasarana (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kemandirian Siswa (Y)) dan $H_1 : \beta_1 \neq 0$ (secara parsial variabel Sarana dan Prasarana (X_3) berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)). Nilai signifikansi = 0,026. Kesimpulannya adalah karena nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Sarana dan Prasarana (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y).

Tabel 16

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 ^a	.220	.210	6.67875	1.975

a. Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana, Kualitas Input Siswa, Komitmen Guru
b. Dependent Variable: Kemandirian Siswa

Nilai koefisien korelasi berganda (R), yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen (Kualitas Input Siswa (X_1), Komitmen Guru (X_2), dan Sarana dan Prasarana (X_3)) terhadap variabel dependen (Kemandirian Belajar Siswa (Y)) sebesar 0,469. Hal ini berarti terdapat hubungan yang tidak terlalu kuat (sedang). Nilai koefisien determinasi berganda adalah 0,210 atau 21% nilai ini menunjukkan bahwa hanya sebesar 21% Kemandirian Belajar Siswa (Y) dipengaruhi oleh Kualitas Input Siswa (X_1), Komitmen Guru (X_2), dan Sarana dan Prasarana (X_3) sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Sumbangan efektif seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 22,02%, maka masih terdapat 77,98% sumbangan efektif variabel lain yang tidak diteliti terhadap Kemandirian Belajar Siswa serta sumbangan yang paling besar diberikan oleh Komitmen guru. Sumbangan relatif Kualitas Input Siswa terhadap Kemandirian Belajar Siswa sebesar 9,05%, sumbangan relatif Komitmen Guru terhadap Kemandirian Belajar Siswa sebesar 79,25%, sumbangan relatif Sarana dan Prasarana terhadap Belajar Kemandirian Siswa sebesar 11,78%

Berdasarkan pengujian Hipotesis menggunakan Uji F (Simultan) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Input Siswa (X_1), Komitmen Guru (X_2), dan Sarana dan Prasarana (X_3) secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y). Berdasarkan perhitungan koefisien regresi nilai variabel dependen Kemandirian Belajar Siswa (Y) dapat dilihat dari nilai konstantanya sebesar -8,487 dengan catatan jika variabel independen Kualitas Input Siswa (X_1), Komitmen Guru (X_2), dan Sarana dan Prasarana (X_3) tidak mempengaruhi variabel dependen Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Hipotesis tersebut dapat diperkuat dengan hasil nilai koefisien korelasi (R), yaitu sebesar 0,469. Hal ini berarti terdapat korelasi antara dua atau lebih variabel independen (Kualitas Input Siswa (X_1), Komitmen Guru (X_2), dan Sarana dan Prasarana (X_3)) terhadap variabel dependen Kemandirian Belajar Siswa (Y) yang tidak terlalu kuat (sedang). Nilai koefisien determinasi berganda adalah 0,210 atau 21% nilai ini menunjukkan bahwa hanya sebesar 21% Kemandirian Belajar Siswa (Y) dipengaruhi oleh Kualitas Input Siswa (X_1), Komitmen

Guru (X_2), dan Sarana dan Prasarana (X_3) sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil hipotesis tersebut mendukung penelitian dari Rahayu, Sumardjoko, Sumardi (2014) tentang Kontribusi Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Tanggung Jawab Siswa dan Dampaknya Pada Kemandirian.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adeniya dan Yusuf (2016) bahwa kemandirian belajar ekonomi siswa lebih baik yang diajar menggunakan metode CAI (Instruksi dengan batuan komputer) dari pada siswa yang tidak diajar menggunakan metode CAI.

Data penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsu Rijal dan Suhaedir Bachtiar (2015) tentang hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa dan terdapat hubungan yang positif antara sikap, kemandirian belajar dan gaya belajar siswa dengan hasil belajar kognitif.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh Red'ko, Yuzhakova, dan Yanushevskaya (2015) tentang pembelajaran mandiri yang kreatif untuk mengembangkan kompetensi profesional siswa, bahwa pentingnya belajar mandiri dan memiliki sikap positif terhadap jenis kegiatan misalnya melakukan tugas yang megembangkan kreatifitas akan mempengaruhi kompetensi profesional siswa.

Hasil penelitian juga mendukung penelitian oleh Kaczorowski dan Raimondi (2014) tentang memetakan pengalaman kemandirian belajar kesimpulannya bahwa dalam penelitian ini jika kita hanya mengandalkan teknologi untuk memberi tag dan kode pada perilaku belajar yang khas, kita mungkin tidak mempunyai pemahaman yang benar tentang bagaimana siswa belajar. Hanya karena seorang siswa tidak terlibat dalam perilaku belajar yang khas, tidak berarti dia tidak belajar. Pendidik harus belajar tentang pedagogi dengan mempelajari kasus-kasus yang luar biasa.

Hal tersebut dapat dimaknai bahwa kemandirian belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor selain kualitas input siswa, sarana prasarana, komitmen guru, juga terdapat faktor lain yaitu ketrampilan guru dalam pembelajaran dan motivasi terhadap siswa, gaya belajar siswa. Kreativitas juga sangat dibutuhkan untuk mengembangkan sikap kemandirian siswa, guru sebagai ujung tombak tumbuh kembang sikap kemandirian belajar siswa dalam prosesnya dapat dikung oleh adanya sarana prasarana sekolah yang memadai, namun dalam kasus siswa yang khas guru juga harus memperdalam pedagogi.

Hasil uji parsial (uji t) untuk mengetahui apakah variabel bebas variabel Kualitas Input Siswa (X_1). Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel kualitas input siswa (X_1) diperoleh nilai signifikansi $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kualitas Input Siswa (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y). Pengaruh variabel independen Kualitas Input Siswa (X_1) terhadap Jumlah Kemandirian Belajar Siswa (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,139 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Kualitas Input Siswa (X_1) sebesar satu satuan maka variabel Kemandirian Siswa (Y) akan meningkat sebesar sebesar 0,139 dengan catatan variabel Komitmen Guru (X_2), dan Sarana dan Prasarana (X_3) tetap. Dapat disimpulkan jika kualitas input siswa meningkat maka kemandirian belajar siswa dalam hal ini pada mata pelajaran kimia juga akan meningkat.

Sumbangan Efektif kualitas input siswa (X_1) sebesar 1,99 berarti sumbangan efektif variabel Kualitas Input Siswa terhadap Kemandirian Belajar Siswa sebesar 1,99% dan memberikan sumbangan relatif Kualitas Input Siswa terhadap Kemandirian Belajar Siswa sebesar 9,05% . .

Hasil tersebut relevan dengan penelitian dari Oke (2015) tentang Manajemen Sumber Daya Manusia, yang menyatakan bahwa organisasi masa depan adalah orang yang mampu mengelola sumber daya manusianya secara efektif dan efisien.

Data penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, Nadirsyah, dan Fahlevi, (2015) tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi bahwa kualitas sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah kota Banda Aceh, yaitu semakin rendah tingkat kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh PPK dan Pembantu PPK tentang akuntansi pemerintah daerah, maka akan berdampak rendahnya kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh Pemko Banda Aceh.

Hasil penelitian dari Antwi, Opoku, Seth and Margaret (2016) tentang praktek manajemen sumber daya manusia pada fasilitas umum dan menetapkan hubungan yang sangat penting antara pelatihan & pengembangan, motivasi, penilaian kinerja, komunikasi internal, dan reward / remunerasi dengan kinerja karyawan.

Hasil tersebut dapat dimaknai bahwa kualitas input siswa merupakan sumber daya manusia yang dapat dilatih, dikembangkan, dimotivasi untuk mencapai tujuan tertentu.. Kualitas input siswa dapat disamakan dengan sumber daya manusia, hal tersebut bermakna jika sumber daya manusia dapat efektif dan efisien maka suatu organisasi akan menjadi maju.

Dukungan variabel komitmen guru (X_2) terhadap kemandirian belajar siswa memberikan hasil perhitungan melalui uji t, bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Komitmen Guru (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y). Pengaruh variabel independen Komitmen Guru (X_2) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,671 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Komitmen Guru (X_2) sebesar satu satuan maka variabel Kemandirian Siswa (Y) akan meningkat sebesar sebesar 0,671 dengan catatan variabel Kualitas Input Siswa (X_1) dan Sarana dan Prasarana (X_3) tetap. Kesimpulannya jika komitmen guru mengalami peningkatan, diperkirakan kemandirian belajar siswa juga akan mengalami peningkatan.

Kebenaran hasil hipotesis tersebut sesuai dengan hasil perhitungan Sumbangan Efektif komitmen guru (X_2) sebesar 17,43 berarti sumbangan efektif variabel Komitmen Guru terhadap Kemandirian Belajar Siswa sebesar 17,43%, sedangkan sumbangan relatif Komitmen Guru terhadap Kemandirian Belajar Siswa sebesar 79,25%.

Data tersebut mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tafqihan dan Suryanto (2014) mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap komitmen profesinol dan dampaknya pada kinerja serta kepuasan kerja guru, bahwa komitmen profesional dapat mempengaruhi secara positif terhadap kinerja guru dan kepuasan kerja guru.

Data tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Han, Yin, dan Wang (2015) tentang pengaruh orientasi tujuan guru tersier terhadap komitmen mereka mengajar : peran mediasi keterlibatan guru dalam penelitian tersebut didapat hasil bahwa terdapat hubungan yang baik antara motivasi guru, keterlibatan guru dan komitmen guru. Komitmen guru

dipengaruhi secara positif oleh pendekatan kemampuan, penguasaan dan tujuan relasional, namun secara negatif dipengaruhi oleh tujuan penghindaran kerja.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim, Ghavifekr, Ling, Siraj, Azeez (2014) tentang kepemimpinan transformasional mempengaruhi komitmen guru terhadap organisasi, pengajaran profesi, dan pembelajaran siswa dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dan komitmen guru terhadap profesi organisasi dan pengajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan kepemimpinan para pemimpin sekolah sehingga mereka dapat secara sistematis memperoleh dan menginternalisasi kualitas kepemimpinan transformasional yang efektif yang penting dalam mengubah sikap guru dan meningkatkan komitmen mereka terhadap profesinya.

Hasil hipotesis penelitian ini mendukung hasil penelitian Saani, Opare, dan Annaesi (2014) bahwa budaya organisasi sekolah adalah positif daripada perspektif guru, tetapi ia bukanlah faktor utama dalam menentukan komitmen guru. Budaya organisasi sekolah akan meningkatkan komitmen dan kepuasan kerja guru jika hal tersebut dilakukan oleh guru itu sendiri. Oleh karena itu, guru harus memupuk budaya organisasi sekolah yang positif dan menarik. Hal tersebut dapat membawa kepuasan dalam kerja dan komitmen yang baik oleh guru terhadap sekolah. Dalam jangka panjang, budaya organisasi sekolah yang positif dapat meningkatkan komitmen guru terhadap profesionalitas pekerjaannya.

Data hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Caniaga (2014) tentang komitmen guru yang disertifikasi dalam melaksanakan tugas diperoleh kesimpulan bahwa hampir seluruh guru yang sudah sertifikasi memiliki komitmen yang cukup baik dalam melaksanakan tugasnya disekolah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Jannah (2014) tentang komitmen guru dalam melaksanakan tugas diperoleh kesimpulan: jika komitmen guru dalam melaksanakan tugasnya meliputi komitmen mengajar, komitmen mendidik, komitmen membimbing semuanya dilaksanakan dengan baik maka bisa dikatakan berhasil menjadi seorang guru yang berkomitmen dalam pekerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian yang terdahulu, dapat dimaknai bahwa komitmen guru secara profesional mempengaruhi kinerja salah satu wujudnya muncul kemandirian belajar siswa. Komitmen guru yang meliputi komitmen mengajar, mendidik, membimbing dapat tumbuh apabila didukung antara lain oleh budaya sekolah yang positif dan pemimpin yang transformasional.

Hasil penghitungan uji t diperoleh nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Sarana dan Prasarana (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y). Pengaruh variabel independen Sarana dan Prasarana (X_3) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,272 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Sarana dan Prasarana (X_3) sebesar satu satuan maka variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y) akan meningkat sebesar sebesar 0,272 dengan catatan variabel Kualitas Input Siswa (X_1) dan Komitmen Guru (X_2) tetap.

Kebenaran hipotesis tersebut diperjelas dengan data dari sumbangan efektif sarana prasarana (X_3) sebesar 2,59 berarti sumbangan efektif variabel Sarana dan Prasarana terhadap

Kemandirian Belajar Siswa sebesar 2,59% dan sumbangan relatif Sarana dan Prasarana terhadap Belajar Kemandirian Siswa sebesar 11,78%.

Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian dari Suranto (2015) tentang Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa dan menghasilkan kesimpulan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel sarana prasarana belajar terhadap variabel prestasi belajar, artinya bahwa variabel sarana dan prasarana belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kesimpulan tersebut mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suri Margi Rahayu dan Sutarna (2015) bahwa sarana prasarana sekolah dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah demi mendukung metode yang akan digunakan dalam materi yang akan diajarkan.

Data penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Megasari (2014) tentang peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dibatasi pada pengelolaan, pengadaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sudah berjalan baik.

Hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa dalam proses pembelajaran faktor sarana dan prasarana mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu berupa prestasi belajarnya atau kemandirian belajarnya. Sarana prasarana sekolah mendukung metode guru dalam pembelajaran yang salah satu tujuannya membangkitkan sifat kemandirian belajar siswa.

PENUTUP

Terdapat dukungan yang positif dan berpengaruh signifikan kualitas input siswa, komitmen guru, sarana dan prasarana terhadap kemandirian belajar siswa di SMK Pancasila 1 Wonogiri. Uji F dengan $\alpha = 5\%$ menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, sumbangan efektif variabel kualitas input siswa, komitmen guru, dan sarana prasarana sebesar 22,02% dan sumbangan relatif sebesar 77,98% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Terdapat dukungan yang positif dan berpengaruh signifikan kualitas input siswa, terhadap kemandirian belajar siswa di SMK Pancasila 1 Wonogiri. Uji t dengan $\alpha = 5\%$ menghasilkan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$ maka hipotesis diterima, sumbangan efektif variabel kualitas input siswa terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 1,99 % dan sumbangan relatifnya 9,05%.

Terdapat dukungan yang positif dan berpengaruh signifikan komitmen guru, terhadap kemandirian belajar siswa di SMK Pancasila 1 Wonogiri. Uji t dengan $\alpha = 5\%$ menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, sumbangan efektif variabel komitmen guru terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 17,43% dan sumbangan relatifnya 79,25%.

Terdapat dukungan yang positif dan berpengaruh signifikan sarana dan prasarana terhadap kemandirian belajar siswa di SMK Pancasila 1 Wonogiri. Uji t dengan $\alpha = 5\%$ menghasilkan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ maka hipotesis diterima, sumbangan efektif variabel sarana prasarana terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 2,59% dan sumbangan relatifnya 11,78%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeniyi, A.E, & Yusuf, H,O.2016 . Effects Of Computer Assisted Instruction On Independent Learning Skills Of Economics Students In Secondary Schools In Kaduna State, Nigeria *European Journal of Alternative Education Studies*. Volume 1,Issue 2,85-93.
- Antwi,J.O., Opoku,A.C., Seth, A, & Margaret,O-B. 2016. Assessing The Human Resource Management Practices Of Public Banks From Employees Perspective: Case Study Of Selected Branches Of Ghana Commercial Bank, Kumasi . *Global Journal of Human Resource Management*. Vol.4, No.1, pp.13-30.
- Caniaga, W. 2014. Komitmen Guru Yang Disertifikasi Dalam Melaksanakan Tugas DI SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 2, Nomor 1, 781-831.
- Firdaus, Nadirsyah, & Fahlevi,H. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Kebijakan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi*. Volume 4, No. 1,45-54.
- Hadiyani, & Indah, M. 2013. Komitmen Organisasi Ditinjau Dari Masa Kerja Karyawan. *Jurnal Online Psikologi*. Volume 01, Nomor 1, 159-173.
- Han,J.,Yin, H., & Wang,W.2015. The effect of tertiary teachers' goal orientations for teaching on their commitment: the mediating role of teacher engagement. *An International Journal of Experimental Educational Psychology*. Vol. 36, No. 3, 526–547.
- Ibrahim,M.S., Ghavifek,S., Ling,S., Siraj,S, & Azeez,M.I.K.2014. Can transformational leadership influence on teachers' commitment towards organization, teaching profession, and students learning? A quantitative analysis. *Jurnal Asia Pacific Education*. 15:177–190.
- Isnawati,N.& Samian.2012. Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa.*Skripsi*.Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jannah,W.2014. Komitmen Guru Dalam Melaksanakan Tugas Di Sekolah Menengah Atas (SMSA) Kecamatan Rokan IV Koto. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 2, Nomor 1,789 - 831.
- Kaczorowski,T., & Raimondi,S.2014. eWorkbooks for Mathematics: Mapping the Independent Learning Experiences of Elementary Students with Learning Disabilities. *Journal of Learning Analytics*, Volume 1,No 3, 179–182.
- Megasari,R.2014. Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 2, Nomor 1,636 - 831.
- Mudjiman,H.2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Oke,L.2015. Human Resources Management. *International Journal Of Humanities and Cultural Studies*. Volume 1,Issue 4,376-387..
- Rahayu, & Utama.2015. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah

- Pertama. *Jurnal Varia Pendidikan*. Vol. 27, No. 2, 123-129.
- Rahayu, Oki,H., Sumardjoko, B., & Sumardi.2014. Kontribusi Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Tanggung Jawab Siswa dan Dampaknya Pada Kemandirian Belajar Pkn SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 9, No. 2, 150-156.
- Red'ko,L., Yuzhakova, M., & Yanushevskaya,M.2015. Creative Independent Learning For Developing Students' Professional Competencies. *International journal of Procedia-Social and Behavioral Science*.Vol. 214, 319-324.
- Rijal.S, & Bachtiar.S.2015. Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal BIOEDUKATIKA* Vol. 3 No. 2, 15-20.
- Rusman.2012. *Model – Model Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Saani,J.A., Opare, A.D., & Annaesi J.2014. The Complex Influence of School Organizational Culture on Teachers' Commitment to the Teaching Profesion. *Jurnal Pendidikan Malaysia* 39(2), 101-107.
- Sutama.2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Fairuz Media.Duta Permata Ilmu.
- Suranto. 2015. Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 25, No, 2. 11-19.
- Tafqihan, Z., & Suryanto.2014. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Komitmen Profesional Dan Dampaknya Pada Kinerja Serta Kepuasan Kerja Guru Matematika SMP Dan MTS. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Volume 1, Nomor 2, 284-296.